

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh *enviromental, social and governance (ESG) disclosure* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terindeks IDX ESG Leaders tahun 2020-2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian *enviromental disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang artinya H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan menjadi sinyal positif karena mencerminkan tanggung jawab, reputasi yang baik, dan risiko lingkungan yang lebih rendah. Peningkatan kepercayaan investor tersebut mendorong peningkatan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan *return* saham. Temuan ini sejalan dengan teori *signalling* dan teori *legitimasi* yang menyatakan bahwa semakin luas pengungkapan informasi lingkungan yang dilakukan perusahaan semakin besar pula potensi peningkatan *return* saham. Hasil ini menegaskan bahwa aspek non-keuangan turut menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian *social disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang artinya H_2 diterima. Pengaruh positif *social disclosure* terhadap *return* saham dapat dijelaskan melalui

teori sinyal (*signaling theory*) dan teori *stakeholder*. Pengungkapan informasi menjadi sinyal positif bagi investor mengenai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, sehingga mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor. Sejalan dengan teori *stakeholder* perusahaan yang memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan akan memperoleh reputasi dan legitimasi yang baik. Reputasi tersebut mendorong peningkatan permintaan saham dan harga saham sehingga berdampak pada kenaikan *return* saham.

3. Berdasarkan hasil penelitian *governance disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham yang artinya H₃ ditolak. Pengaruh negatif tersebut dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*). Pengungkapan tata kelola perusahaan menjadi sinyal bagi investor mengenai kualitas pengelolaan perusahaan namun, tingkat *governance disclosure* yang tinggi dapat dipersepsikan meningkatkan biaya pengawasan. Peningkatnya biaya seperti biaya audit, pelaporan, dan pengendalian internal berpotensi menekankan laba jangka pendek, sehingga menurunkan *return* saham. Tata kelola perusahaan yang lebih ketat dapat membatasi fleksibilitas manajerial dan peluang investasi berisiko tinggi yang berpotensi memberikan keuntungan yang besar. Kondisi ini menurunkan daya tarik saham sehingga permintaan harga saham dan *return* yang diterima investor cenderung menurun.

5.2 Keterbatasan

5.2.1 Keterbatasan

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas yaitu perusahaan yang terindeks IDX ESG Leaders yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena beberapa perusahaan sudah melaporkan datanya, tetapi informasi yang tersedia belum lengkap sehingga analisis yang dilakukan menjadi terbatas.

5.2.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi manajemen perusahaan adalah bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi ESG saham seperti kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan biaya modal. Peneliti selanjutnya menambah objek perusahaan lain serta menambah periode waktunya, sehingga informasi yang disampaikan dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Bagi perusahaan yang terindeks IDX ESG Leaders sebaiknya mempertahankan meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan *enviromental, social, dan governance* (ESG) sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Pengungkapan ESG yang baik diharapkan

dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat citra perusahaan, dan berdampak positif terhadap *return* saham perusahaan.

5.2. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Pengungkapan *enviromental, social, and governance* (ESG) merupakan faktor penting bagi keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*) perusahaan yang mengungkapkan informasi ESG secara transparan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas manajemen dan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ESG yang tinggi berhubungan positif dengan peningkatan nilai perusahaan dan kepercayaan investor (Angir & Weli, 2024).

Perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan ESG yang baik cenderung memberikan sinyal positif kepada investor. Pengungkapan ESG yang transparan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Kondisi tersebut mendorong minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang terindeks IDX ESG Leaders selama periode 2020–2024 yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan *return* saham. Berdasarkan hal tersebut pengungkapan ESG memiliki peran penting

dalam memengaruhi *return* saham dan menciptakan nilai bagi perusahaan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan *enviromental disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai *return* saham. Perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan lingkungan karena dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki reputasi perusahaan, menurunkan persepsi risiko, dan mendorong peningkatan permintaan saham dan *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuranisa & Aminah (2024) dan Suhendri & Apriadi (2025) yang menunjukkan bahwa *environmental disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, Sumani & Limawan (2024) membuktikan bahwa pengungkapan lingkungan mampu mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan respon pasar terhadap saham perusahaan. Kontribusi penelitian ini adalah memperkuat *stakeholder theory* dan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan menjadi sinyal positif bagi investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan manajemen resiko. Temuan ini juga mendukung *legitimacy theory* yang menekankan pentingnya transparansi

lingkungan dalam memperoleh legitimasi sosial. Pengungkapan lingkungan dipandang sebagai strategi peningkatan nilai pasar perusahaan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social disclosure* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perusahaan perlu meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial karena dapat memperkuat legitimasi, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong peningkatan *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Antony & Agustin (2025) dan Rahmadani & Devilishanti (2025) yang menyatakan bahwa pengungkapan sosial meningkatkan kepercayaan investor, menjadi sinyal positif bagi pasar, dan mengurangi asimetri informasi sehingga berdampak pada peningkatan *return* saham. Wahyuni (2021) juga menegaskan bahwa *social disclosure* mampu mengurangi asimetri informasi, sehingga mendorong respons positif pasar yang tercermin pada peningkatan *return* saham. Kontribusi penelitian ini adalah memperkuat *stakeholder theory* yang menekankan pentingnya hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Penelitian ini juga memperkuat *signalling theory* bahwa mengungkapkan sosial mencerminkan kualitas manajemen dan komitmen keberlanjutan perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa aspek sosial ESG memiliki relevansi terhadap kinerja pasar perusahaan.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *governance disclosure* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Perusahaan perlu menerapkan tata kelola perusahaan secara optimal dan efisien agar tidak menimbulkan biaya kepatuhan yang berlebihan dan tetap menjaga kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari *et al.* (2025), Amalia & Kusuma (2023) dan Nugroho *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa *governance disclosure* memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham karena investor lebih memprioritaskan kinerja keuangan, keuntungan jangka pendek, dan mempertimbangkan biaya implementasi tata kelola. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan pandangan terhadap *agency theory* dan *signalling theory*. Secara teori tata kelola yang baik seharusnya dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kepercayaan investor namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks pasar berkembang dengan karakteristik investor yang lebih fokus pada kinerja keuangan dan keuntungan jangka pendek. Pengungkapan tata kelola dapat dipersepsikan sebagai tambahan biaya dan tidak langsung meningkatkan profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua dimensi ESG selalu direspon positif oleh pasar sehingga, perlu mempertimbangkan kondisi pasar dan karakteristik investor.